

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016**

***Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016***



**Jl. Dr.Sam Ratulangi No.35 Biak Papua
Telepon / Fax : (0981) 22084,22304/26615**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Biak, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh.Suwarno Triwidodo
NIP. 198003102005011001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I Laporan Realisasi Anggaran
- II Neraca
- III Laporan Operasional
- IV Laporan Perubahan Ekuitas
- V Catatan atas Laporan Keuangan
 - A Penjelasan Umum
 - B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2 Belanja Pegawai
 - B.3 Belanja Barang
 - B.4 Belanja Modal
 - B.4.1 Belanja Modal Tanah
 - B.4.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - B.4.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - B.4.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - B.4.5 Belanja Modal Lainnya
 - C Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1 Aset Lancar
 - C.1.1 Persediaan
 - C.2 Aset Tetap
 - C.2.1 Tanah
 - C.2.2 Peralatan dan Mesin
 - C.2.3 Gedung dan Bangunan
 - C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5 Aset Tetap Lainnya
 - C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3 Aset Lainnya
 - C.3.1 Aset Tak Berwujud

- C.4 Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.5 Ekuitas
 - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
 - E.4.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.2 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.5.1 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Biak, 31 Desember 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh.Suwarno Triwidodo
NIP. 198003102005011001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp295.866.610,00 atau mencapai 251,49% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp117.646.304,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp7.572.077.037,00 atau mencapai 98,31% dari alokasi anggaran sebesar Rp7.702.327.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp7.967.256.648,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp64.788.246,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp7.889.518.402,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp12.950.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp15.186.557,00 dan Rp7.952.070.091,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp286.686.610,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp5.961.751.339,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-5.675.064.729,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-60.533.916,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-5.735.598.645,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp6.444.327.507,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-5.735.598.645,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-38.532.698,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp7.281.873.927,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp7.952.070.091,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BIAK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016			31 Desember 2015
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	117.646.304,00	295.866.610,00	251,49	173.258.651,00
Jumlah Pendapatan		117.646.304,00	295.866.610,00	251,49	173.258.651,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2	2.238.099.000,00	2.230.021.130,00	99,64	1.954.473.024,00
Belanja Barang	B.3	3.208.239.000,00	3.086.803.907,00	96,22	3.277.302.215,00
Belanja Modal	B.4	2.255.989.000,00	2.255.252.000,00	99,97	319.953.000,00
Jumlah Belanja		7.702.327.000,00	7.572.077.037,00	98,31	5.551.728.239,00

II. NERACA

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BIAK
NERACA
PER 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1	64.788.246,00	119.789.675,00
Jumlah Aset Lancar		64.788.246,00	119.789.675,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	418.089.000,00	368.140.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	3.718.199.781,00	3.148.112.578,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	7.050.486.479,00	5.791.810.146,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	377.388.775,00	408.288.775,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	4.280.125,00	4.920.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-2.492.288.460,00	-2.310.287.486,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-921.368.218,00	-801.272.209,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-265.269.080,00	-262.420.517,00
Jumlah Aset Tetap		7.889.518.402,00	6.347.291.287,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	12.950.000,00	0,00
Jumlah Aset Lainnya		12.950.000,00	0,00
Jumlah Aset		7.967.256.648,00	6.467.080.962,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	15.186.557,00	22.753.455,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		15.186.557,00	22.753.455,00
Jumlah Kewajiban		15.186.557,00	22.753.455,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	7.952.070.091,00	6.444.327.507,00
Jumlah Ekuitas		7.952.070.091,00	6.444.327.507,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		7.967.256.648,00	6.467.080.962,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BIAK LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	286.686.610,00	173.258.651,00
JUMLAH PENDAPATAN		286.686.610,00	173.258.651,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2.227.181.130,00	1.957.313.024,00
Beban Persediaan	D.3	226.913.912,00	158.617.154,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.407.869.998,00	1.479.509.990,00
Beban Pemeliharaan	D.5	402.504.045,00	487.081.175,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.101.555.421,00	1.146.922.055,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	595.726.833,00	467.477.083,00
JUMLAH BEBAN		5.961.751.339,00	5.696.920.481,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-5.675.064.729,00	-5.523.661.830,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	7.000.000,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	67.575.866,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	4.345.000,00	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	4.303.050,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-60.533.916,00	0,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-5.735.598.645,00	-5.523.661.830,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS I BIAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
EKUITAS AWAL	E.1	6.444.327.507,00	6.587.266.943,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-5.735.598.645,00	-5.523.661.830,00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	0,00	0,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	-36.772.186,00	0,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2	-1.760.512,00	-919.444,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	7.281.873.927,00	5.381.641.838,00
EKUITAS AKHIR		7.952.070.091,00	6.444.327.507,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak

Sesuai dengan Permentan Nomor 22/Permentan/OT.140/4/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Karantina Pertanian, Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak merupakan salah satu UPT Badan Karantina Pertanian di Provinsi Papua yang bertugas untuk melaksanakan perkarantinaan pertanian di wilayah Provinsi Papua, khususnya Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Nabire, Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Waropen dan Kabupaten Supiori. Sejalan dengan hal tersebut, Rencana Strategis (Renstra) Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak merupakan salah satu wujud operasional dari Visi, Misi dan Strategi Badan Karantina Pertanian (Barantan) sesuai Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor 822/Kpts/OT.160/06/2015 dan merupakan satu kesatuan dari Renstra Barantan dalam rangka mewujudkan keberhasilan pembangunan pertanian yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2015-2019).

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara, dan Peraturan Presiden RI Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian, serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang organisasi dan tatakerja Kementerian Pertanian, menyatakan bahwa tugas pokok Badan Karantina Pertanian adalah melaksanakan perkarantinaan pertanian. Di dalam melaksanakan tugas tersebut BARANTAN menyelenggarakan fungsi 1) penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati; 2) Pelaksanaan perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati; 3) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati dan pelaksanaan administrasi Badan Karantina Pertanian. **Visi** : Badan Karantina Pertanian yaitu menjadi instansi yang tangguh dan terpercaya dalam perlindungan kelestarian sumberdaya alam hayati Hewan dan tumbuhan, lingkungan dan keanekaragaman hayati serta keamanan pangan sedangkan

Misi : BARANTAN yaitu 1) Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), 2) mendukung terwujudnya keamanan pangan 3) Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian 4) Memperkuat kemitraan perkarantinaan 5) Meningkatkan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak menerapkan basis akrua dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) **Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
------------------	--------	------------

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	5.767.200,00	5.767.200,00
Pendapatan Jasa	111.879.104,00	111.879.104,00
Jumlah Pendapatan	117.646.304,00	117.646.304,00
Belanja		
Belanja Pegawai	2.044.417.000,00	2.238.099.000,00
Belanja Barang	3.702.455.000,00	3.208.239.000,00
Belanja Modal	937.653.000,00	2.255.989.000,00
Jumlah Belanja	6.684.525.000,00	7.702.327.000,00

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp295.866.610,00 atau mencapai 251,49% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp117.646.304,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	5.767.200,00	12.126.400,00	210,27
Pendapatan Jasa	111.879.104,00	281.560.210,00	251,67
Pendapatan Lain-lain	0,00	2.180.000,00	0,00
Jumlah	117.646.304,00	295.866.610,00	251,49

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 70,77% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	12.126.400,00	5.526.900,00	119,41
Pendapatan Jasa	281.560.210,00	167.731.751,00	67,86
Pendapatan Lain-lain	2.180.000,00	0,00	0,00
Jumlah	295.866.610,00	173.258.651,00	70,77

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp7.572.077.037,00 atau 98,31% dari anggaran belanja sebesar Rp7.702.327.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	2.238.099.000,00	2.232.966.259,00	99,77
Belanja Barang	3.208.239.000,00	3.086.803.907,00	96,22
Belanja Modal	2.255.989.000,00	2.255.252.000,00	99,97
Total Belanja Kotor	7.702.327.000,00	7.575.022.166,00	98,35
Pengembalian Belanja		-2.945.129,00	0,00
Total Belanja	7.702.327.000,00	7.572.077.037,00	98,31

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 pada Kantor SKP

Kelas I Biak mengalami kenaikan sebesar 36,39% dibandingkan realisasi belanja

Pada Tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Kenaikan Belanja Pegawai Di sebabkan adanya perubahan Status CPNS menjadi PNS, kenaikan KGB PNS, kenaikan Tunjangan Fungsional dan adanya Pembayaran Gaji 14
2. Terjadi Penurunan Belanja Barang di Tahun 2016, Karena adanya Pemblokiran Pada Pagu Anggaran Blj di Tahun 2016.

3. Kenaikan Belanja Modal disebabkan antara Lain : Terealisasinya Pengadaan

Gorden sebanyak 25 unit, Pengadaan Pengolah data sebanyak 7 unit ,pengadaan Meubelair 9 unit ,Pengadaan Alat Lab, Pemasangan Keramik di Wilker Nabire sebanyak 1 keg, pengadaan Kendaraan Roda 2, pengadaan OS Server sebanyak 1 unit, pengadaan Genset sebanyak 1 unit, Pekerjaan Pembangunan Ruang pemeriksaan dan KM/Wc dan pembuatan jalur untuk penyandang difabel , Pembuatan Tower air Kantor Pelayanan dan Laboratorium, Pengadaan Kendaraan Roda 4 sebanyak 1 unit, pengadaan Meubelair, pekerjaan renovasi Gedung Laboratorium KT dan KH Kantor Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Belanja Pegawai	2.230.021.130,00	1.954.473.024,00	14,10
Belanja Barang	3.086.803.907,00	3.277.302.215,00	-5,81
Belanja Modal	2.255.252.000,00	319.953.000,00	604,87
Total Belanja	7.572.077.037,00	5.551.728.239,00	36,39

B.2 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.230.021.130,00 dan Rp1.954.473.024,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 14,10% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Terjadinya kenaikan belanja Pegawai Periode Semester II Tahun 2016

di sebabkan antara lain :

- a. Kenaikan pangkat sebanyak 2 orang
- b. Perubahan Pegawai CPNS menjadi PNS sebanyak 2 Orang
- c. Penambahan anggota keluarga (anak) 1 orang
- d. Penambahan Pegawai CPNS 02 Orang
- e. Kenaikan Gaji Berkala sebanyak 3 Orang
- f. Pembayaran Gaji 14 di Tahun 2016

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1.879.581.259,00	1.823.533.737,00	3,07
Belanja Lembur	353.385.000,00	132.203.000,00	167,31
Jumlah Belanja Kotor	2.232.966.259,00	1.955.736.737,00	14,18
Pengembalian Belanja Pegawai	-2.945.129,00	-1.263.713,00	133,05
Jumlah Belanja	2.230.021.130,00	1.954.473.024,00	14,10

B.3 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.086.803.907,00 dan Rp3.277.302.215,00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami penurunan sebesar -5,81% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Realisasi Belanja Barang Terjadi Penurunan Belanja Barang di Tahun 2016, Karena adanya Pemblokiran pada Pagu Anggaran Belanja di Tahun 2016.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	830.046.634,00	973.825.041,00	-14,76
Belanja Barang Non Operasional	208.914.505,00	202.120.705,00	3,36
Belanja Barang Persediaan	177.840.500,00	133.080.300,00	33,63
Belanja Jasa	373.635.757,00	323.421.289,00	15,53
Belanja Pemeliharaan	394.811.090,00	497.932.825,00	-20,71
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.101.555.421,00	1.146.922.055,00	-3,96
Jumlah Belanja Kotor	3.086.803.907,00	3.277.302.215,00	-5,81
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	3.086.803.907,00	3.277.302.215,00	-5,81

B.4 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.255.252.000,00 dan Rp319.953.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 604,87% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

.Kenaikan Belanja Modal disebabkan antara Lain : Terealisasinya Pengadaan

Gorden sebanyak 25 unit, Pengadaan Pengolah data sebanyak 7 unit ,pengadaan

Meubelair 9 unit ,Pengadaan Alat Lab, Pemasangan Keramik di Wilker Nabire sebanyak 1 keg, pengadaan Kendaraan Roda 2, pengadaan OS Server sebanyak 1 unit, pengadaan Genset sebanyak 1 unit, Pekerjaan Pembangunan Ruang pemeriksaan dan KM/Wc dan pembuatan jalur untuk penyandang difabel , Pembuatan Tower air Kantor Pelayanan dan Laboratorium, Pengadaan Kendaraan Roda 4 sebanyak 1 unit, pengadaan Meubelair, pekerjaan renovasi Gedung Laboratorium KT dan KH Kantor Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	49.949.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	808.025.000,00	157.873.000,00	411,82
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.330.328.000,00	162.080.000,00	720,79
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	54.000.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	12.950.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	2.255.252.000,00	319.953.000,00	604,87
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.255.252.000,00	319.953.000,00	604,87

B.4.1 BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp49.949.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara

lain oleh Mutasi tambah pada intrakomptabel seluas 0m2 senilai Rp.49.949.000,

pengembangan langsung penimbunan tanah halaman kantor wilker Serui

Perbandingan Belanja Modal Tanah
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	49.949.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	49.949.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	49.949.000,00	0,00	0,00

B.4.2 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp808.025.000,00 dan Rp157.873.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 411,82% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pembelian Peralatan dan Mesin Mutasi Tambah pada Intrakomptabel sbb:

- a. 1 unit Kendaraan Roda 4 Rp.347.200.000,-
- b. 3 unit Kendaraan roda 2 Rp.57.450.000,-
- c. 1 buah Lemari besi/metal Rp.3.300.000,-
- d. 1 Buah Brandkas Rp.4.500.000,-
- e. 1 Buah Lemari display Rp.4.600.000,-
- f. 1 Buah meja kerja besi/metal Rp.2.700.000,-
- g. 3 Buah kursi besi/metal Rp.4.300.000,-
- h. 1 Buah meja komputer Rp.7.100.000,-
- i. 1 Buah meja resepsionis Rp.9.000.000,-
- j. 25 Buah gordyin/kray Rp.62.500.000,-
- k. 1 unit genset R.22.000.000,-
- l. 1 Buah thermohygrometer Rp.1.000.000,-
- m. 1 unit microscope Rp.33.000.000,-
- n. 2 unit refrigerator Rp.13.000.000,-
- o. 1 Buah alat lab umum lainnya (rak tabung reaksi) Rp.700.000,-
- p. 1 Buah magnetic stirer & road with hot plate Rp.8.000.000,-

- q. 5 Buah micro pippettes Rp.30.500.000,-
- r. 1 buah alat lab microbiologi lainnya (cawan aglutinasi) Rp.800.000,-
- s. 1 Buah analitical balance Rp.6.000.000,-
- t. 1 unit Freezer Rp.6.000.000,-
- v. 3 P.c unit Rp.50.000.000,-
- w. 1 Buah monitor Rp.23.950.000,-
- x. 3 Buah printer Rp.9.000.000,-
- y. 5 buah lemari besi/metal Rp.22.512.500,-
- z. 18 buah kursi besi/metal Rp.33.795.000,-
6 Buah A.C split ¾ PK Rp.36.915.000,- dan 1 buah A.c Split 1 PK
Rp.6.602.500,-

2. Pengembangan nilai Aset Peralatan dan Mesin Mutasi Tambah Intrakomtabel

- a. 0 unit senilai Rp.1.600.000, yaitu: pengembangan langsung pada 1 unit microscope merk Olympus CX-23 multimedia.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	808.025.000,00	157.873.000,00	411,82
Jumlah Belanja Kotor	808.025.000,00	157.873.000,00	411,82
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	808.025.000,00	157.873.000,00	411,82

B.4.3 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.330.328.000,00 dan Rp162.080.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 720,79% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Mutasi Tambah atas nilai Gabungan Gedung dan Bangunan senilai

Rp.1.348.048.000,- berasal dari :

- a Reklasifikasi masuk Gedung dan Bangunan dengan rincian sbb :

- Mutasi tambah pada Intrakomptabel 1 unit bangunan pembakaran bangkai hewan

Permanen (incinerator) luas bangunan 8 m2 yang berlokasi di Jl.Adibay, Mandow

Dalam Biak – Kab Biak Numfor. Rp.17.720.000,-

- b. Pengembangan nilai aset Gedung dan Bangunan dengan Rincian sbb :
- Mutasi Tambah pada Intrakomptabel senilai Rp.30.303.000,- **yaitu** : > Pekerjaan **Pemasangan keramik** pada 1 unit bangunan gedung tempat kerja lainnya semi Permanen (bangunan rumah jaga di wilker nabire) senilai Rp.17.400.000,- luas Bangunan 36 m2 Nup 2 tahun perolehan 2007 yang beralokasi di Jl. Raya Legari, Samabusa kampung Distrik Teluk kimi kab. Nabire (Pengembangan Langsung)
 - Pekerjaan Pemasangan Keramik pada 1 unit bangunan pos jaga permanen (Rumah jaga di wilker Nabire) Rp.12.903.000,- luas bangunan 25 m2, NUP 4 tahun perolehan 2015 yang beralokasi di Jl.Rya legari, samabusa kampung distrik teluk kimi- kab Nabire (Pengembangan langsung).
 - c. Pengembangan melalui KDP berupa Renovasi dan Rehab Gedung Lab permanen Senilai Rp.799.890.000,- seluas 140 m2, NUP 1 tahun perolehan 2003 yang berlokasi di Jl.DR.Samratulangi No.35 Biak kel Waupnor. Distrik Biak Kota – Biak
 - d. Pekerjaan Renovasi Bangunan Gedung Laboratorium Permanen senilai Rp.374.685.000,- seluas 78 m2, NUP 1 tahun perolehan 2003 yang berlokasi di Jl.DR.Samratulangi No.35 Biak Kel Waupnor, Distrik Biak Kota Kab – Biak Numfor.
 - e. Pekerjaan Pengembangan Bangunan Gedung kantor permanen (Pembuatan ruang pemeriksaan KH, Toilet & Jalur difabel) senilai Rp.125.450.000,- seluas 20 m2, NUP Tiga tahun perolehan 2009(Transfer masuk) yang berlokasi di Jl.Moh Yamin no.73 Biak, Kel.Mandala Distrik Biak Numfor.
2. **Mutasi Kurang** atas nilai Gabungan Gedung dan Bangunan senilai Rp.89.371.667,- yaitu : penghapusan 1 unit Bangunan pagar permanen (Talud tembok di belakang kantor Ex.BKH Jayapura) Rp.89.371.667,- luas pagar 25 m2 yang terletak di Jl.Trans Yapen Mandoa Distrik Yapen Selatan – Kab Kepulauan Yapen .

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.330.328.000,00	162.080.000,00	720,79
Jumlah Belanja Kotor	1.330.328.000,00	162.080.000,00	720,79
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	1.330.328.000,00	162.080.000,00	720,79

B.4.4 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp54.000.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh

Mutasi Tambah pada intrakompabel yaitu: 2 unit Bak penyimpanan/ tower air baku (tower tangki air rangka kayu besi) Nup1 senilai Rp.27.000.000,- berlokasi dibelakang Kantor Pelayanan Biak Jl.Moh yamin No.73 Biak – Kab. Biak Numfor

>Bak penyimpanan/ tower tangki air Nup2 senilai Rp.27.000.000,- berlokasi di belakang Kantor UPT Biak Jl.Dr.Samratulangi No.35 Biak- Kab.Biak Numfor.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	54.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	54.000.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	54.000.000,00	0,00	0,00

B.4.5 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp12.950.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

Pembelian satu 1 Buah Software (OS Server) Senilai Rp.12.950.000,-

Perbandingan Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	12.950.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	12.950.000,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	12.950.000,00	0,00	0,00

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp64.788.246,00 dan Rp119.789.675,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Persediaan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Barang Konsumsi	64.788.246,00	77.228.125,00
Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	154.000,00
Suku Cadang	0,00	9.669.850,00
Bahan Baku	0,00	32.737.700,00
Jumlah	64.788.246,00	119.789.675,00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp418.089.000,00 dan Rp368.140.000,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	368.140.000,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	49.949.000,00
Saldo per 31 Desember 2016	418.089.000,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

Mutasi tambah Tanah senilai Rp.49.949.000,- berasal dari :

Pengembangan nilai aset Tanah dengan rincian sbb :

- ▶ Mutasi tambah pada intrakomptabel seluas 0 m² senilai Rp.49.949.000,- yaitu pengembangan langsung penimbunan tanah halaman kantor wilker Serui.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	1.800,00m ²	RAYA LEGARI SAMABUSA KAMPUNG - NABIRE Rt.002/003, DISTRIK TELUK KIMI	90.374.400,00
2.	700,00m ²	JL. KOMPLEK KAMPUNG BUTON - NABIRE Rt.002/003, DISTRIK TELUK KIMI	35.145.600,00
3.	500,00m ²	JL. ADIBAY, MANDOW DALAM - BIAK Rt.002/003, DISTRIK SAMOFA	65.000.000,00
4.	640,00m ²	JL. DR. SAM RATULANGI NO.35 BIAK Rt.003/002, DISTRIK BIAK KOTA	22.020.000,00
5.	1.000,00m ²	JL. WADIDO, SORIDO RAYA - BIAK Rt.03/02, DISTRIK BIAK KOTA	40.000.000,00
6.	720,00m ²	FRANS KAISEFO, WARARI - YAPEN SELATAN Rt.003/002, DISTRIK YAPEN SELATAN	75.600.000,00
7.	1.060,00m ²	JL. PUNCAK LAWU, RIDGE - BIAK Rt.003/002, DISTRIK SAMOFA	40.000.000,00
Jumlah			368.140.000,00

Nilai saldo Tanah pada Neraca SAIBA sama dengan nilai total KIB tanah pada aplikasi SIMAKBMN.

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.718.199.781,00 dan Rp3.148.112.578,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	3.148.112.578,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	806.425.000,00
Pengembangan Nilai Aset	1.600.000,00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	20.000.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar	-17.720.000,00
Koreksi Pencatatan	-20.000.000,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-220.217.797,00
Saldo per 31 Desember 2016	3.718.199.781,00

Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-2.492.288.460,00
Nilai Buku per 31 Desember 2016	1.225.911.321,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pembelian Peralatan dan Mesin Mutasi Tambah pada Intrakomptabel sbb:

- a. 1 unit Kendaraan Roda 4 Rp.347.200.000,-
- b. 3 unit Kendaraan roda 2 Rp.57.450.000,-
- c. 1 buah Lemari besi/metal Rp.3.300.000,-
- d. 1 Buah Brandkas Rp.4.500.000,-
- e. 1 Buah Lemari display Rp.4.600.000,-
- f. 1 Buah meja kerja besi/metal Rp.2.700.000,-
- g. 3 Buah kursi besi/metal Rp.4.300.000,-
- h. 1 Buah meja komputer Rp.7.100.000,-
- i. 1 Buah meja resepsionis Rp.9.000.000,-
- j. 25 Buah gordylin/kray Rp.62.500.000,-
- k. 1 unit genset R.22.000.000,-
- l. 1 Buah thermohyrometer Rp.1.000.000,-
- m. 1 unit microscope Rp.33.000.000,-
- n. 2 unit refrigerator Rp.13.000.000,-
- o. 1 Buah alat lab umum lainnya (rak tabung reaksi) Rp.700.000,-
- p. 1 Buah magnetic stirer & road with hot plate Rp.8.000.000,-
- q. 5 Buah micro pippettes Rp.30.500.000,-
- r. 1 buah alat lab microbiologi lainnya (cawan aglutinasi) Rp.800.000,-
- s. 1 Buah analytical balance Rp.6.000.000,-
- t. 1 unit Freezer Rp.6.000.000,-
- v. 3 P.c unit Rp.50.000.000,-
- w. 1 Buah monitor Rp.23.950.000,-
- x. 3 Buah printer Rp.9.000.000,-
- y. 5 buah lemari besi/metal Rp.22.512.500,-
- z. 18 buah kursi besi/metal Rp.33.795.000,-
6 Buah A.C split ¾ PK Rp.36.915.000,- dan 1 buah A.c Split 1 PK
Rp.6.602.500,-

2. Pengembangan nilai Aset Peralatan dan Mesin Mutasi Tambah Intrakomtabel

- a. 0 unit senilai Rp.1.600.000, yaitu: pengembangan langsung pada 1 unit erk Olympus CX-23 multimedia..

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.050.486.479,00 dan Rp5.791.810.146,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	5.791.810.146,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Masuk	17.720.000,00
Pengembangan Nilai Aset	30.303.000,00
Pengembangan Melalui KDP	1.300.025.000,00
Mutasi Kurang	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-89.371.667,00
Saldo per 31 Desember 2016	7.050.486.479,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-921.368.218,00
Nilai Buku per 31 Desember 2016	6.129.118.261,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. **Mutasi Tambah** atas nilai Gabungan Gedung dan Bangunan senilai

Rp.1.348.048.000,- berasal dari :

a Reklasifikasi masuk Gedung dan Bangunan dengan rincian sbb :

- Mutasi tambah pada Intrakomptabel 1 unit bangunan pembakaran bangkai hewan Permanen (incinerator) luas bangunan 8 m2 yang berlokasi di Jl.Adibay, Mandow Dalam Biak – Kab Biak Numfor. Rp.17.720.000,-

b. Pengembangan nilai aset Gedung dan Bangunan dengan Rincian sbb :

- Mutasi Tambah pada Intrakomptabel senilai Rp.30.303.000,- **yaitu** : > Pekerjaan **Pemasangan keramik** pada 1 unit bangunan gedung tempat kerja lainnya semi Permanen (bangunan rumah jaga di wilker nabire) senilai Rp.17.400.000,- luas Bangunan 36 m2 Nup 2 tahun perolehan 2007 yang berlokasi di Jl. Raya Legari, Samabusa kampung Distrik Teluk kimi kab. Nabire (Pengembangan Langsung)
- Pekerjaan Pemasangan Keramik pada 1 unit bangunan pos jaga permanen

(Rumah jaga di wilker Nabire) Rp.12.903.000,- luas bangunan 25 m2, NUP 4 tahun perolehan 2015 yang berlokasi di Jl.Rya legari, samabusa kampung distrik teluk kimi- kab Nabire (Pengembangan langsung).

- c. Pengembangan melalui KDP berupa Renovasi dan Rehab Gedung Lab permanen Senilai Rp.799.890.000,- seluas 140 m2, NUP 1 tahun perolehan 2003 yang berlokasi di Jl.DR.Samratulangi No.35 Biak kel Waupnor. Distrik Biak Kota – Biak
 - d. Pekerjaan Renovasi Bangunan Gedung Laboratorium Permanen senilai Rp.374.685.000,- seluas 78 m2, NUP 1 tahun perolehan 2003 yang berlokasi di Jl.DR.Samratulangi No.35 Biak Kel Waupnor, Distrik Biak Kota Kab – Biak Numfor.
 - e. Pekerjaan Pengembangan Bangunan Gedung kantor permanen (Pembuatan ruang pemeriksaan KH, Toilet & Jalur difabel) senilai Rp.125.450.000,- seluas 20 m2, NUP 3 tahun perolehan 2009(Transfer masuk) yang berlokasi di Jl.Moh Yamin no.73 Biak Biak, Kel.Mandala Distrik Biak Numfor.
2. **Mutasi Kurang** atas nilai Gabungan Gedung dan Bangunan senilai Rp.89.371.667,-

yaitu : penghapusan 1 unit Bangunan pagar permanen (Talud tembok di belakang kantor Ex.BKH Jayapura) Rp.89.371.667,- luas pagar 25 m2 yang terletak di Jl.Trans Yapen Mandoa Distrik Yapen Selatan – Kab Kepulauan Yapen .

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp377.388.775,00 dan Rp408.288.775,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	408.288.775,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	54.000.000,00
Mutasi Kurang	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-84.900.000,00
Saldo per 31 Desember 2016	377.388.775,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-265.269.080,00
Nilai Buku per 31 Desember 2016	112.119.695,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

Mutasi Tambah pada intrakompabel yaitu: 2 unit Bak penyimpanan/ tower air baku (tower tangki air rangka kayu besi) Nup1 senilai Rp.27.000.000,- berlokasi dibelakang Kantor Pelayanan Biak Jl.Moh yamin No.73 Biak – Kab. Biak Numfor.

- Bak penyimpanan/ tower tangki air Nup2 senilai Rp.27.000.000,- berlokasi di belakang Kantor UPT Biak Jl.Dr.Samratulangi No.35 Biak- Kab.Biak Numfor.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.280.125,00 dan Rp4.920.000,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	4.920.000,00
Mutasi Kurang	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-639.875,00
Saldo per 31 Desember 2016	4.280.125,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2016	4.280.125,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa: Penghentiaan Aset Dari Penggunaan senilai Rp.639.875,-

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-3.678.925.758,00 dan Rp-3.373.980.212,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	3.718.199.781,00	-2.492.288.460,00	1.225.911.321,00
2.	Gedung dan Bangunan	7.050.486.479,00	-921.368.218,00	6.129.118.261,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	377.388.775,00	-265.269.080,00	112.119.695,00
4.	Aset Tetap Lainnya	4.280.125,00	0,00	4.280.125,00
Akumulasi Penyusutan		11.150.355.160,00	-3.678.925.758,00	7.471.429.402,00

C.3 ASET LAINNYA

Aset Lainnya Rp.12.950.000,- Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp12.950.000,00 dan Rp0,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

Pembelian satu 1 Buah Software (OS Server) Senilai Rp.12.950.000,-

C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp12.950.000,- dan Rp0,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	0,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	12.950.000,00
Saldo per 31 Desember 2016	23.473.562.288.279,57
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2016	23.473.562.288.279,57

Nilai saldo Aset Tak Berwujud pada Neraca SAIBA sama dengan nilai yang ada pada tabel mutasi.

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa: **Pembelian satu 1 Buah Software (OS Server) Senilai Rp.12.950.000,-**

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	12.950.000,00
Jumlah	12.950.000,00

C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp15.186.557,00 dan Rp22.753.455,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas

bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: **Pembayaran Listrik senilai Rp 7.565.527,-Pembayaran Air Rp.244.230,- Pembayaran Internet Rp.5.311.782 dan Pembyaran Telepon Rp.2.065.018,-**

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0,00	2.840.000,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	15.186.557,00	19.913.455,00
Jumlah	15.186.557,00	22.753.455,00

C.5 EKUITAS

C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.952.070.091,00 dan Rp6.444.327.507,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp286.686.610,00 dan Rp173.258.651,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan	281.560.210,00	167.731.751,00	67,86
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5.126.400,00	5.526.900,00	-7,25
Jumlah	286.686.610,00	173.258.651,00	65,47

Pendapatan Negara Bukan dengan rincian sebagai berikut :

- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp.6.000.000,-
- Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya senilai Rp.1.000.000,-
- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan senilai Rp.5.126.400,-
- Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan Rp.281.560.210,-
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu Rp.2.180.000,-

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.227.181.130,00 dan Rp2.227.181.130,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	1.187.192.780,00	1.116.734.320,00	6,31
Beban Pembulatan Gaji PNS	19.457,00	20.570,00	-5,41
Beban Tunj. Anak PNS	25.884.454,00	24.189.000,00	7,01
Beban Tunj. Beras PNS	77.561.820,00	75.795.260,00	2,33
Beban Tunj. Fungsional PNS	117.340.000,00	101.780.000,00	15,29
Beban Tunj. PPh PNS	13.215.149,00	28.415.436,00	-53,49
Beban Tunj. Struktural PNS	16.380.000,00	16.380.000,00	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	81.910.470,00	79.922.438,00	2,49
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	147.370.000,00	152.735.000,00	-3,51
Beban Tunjangan Umum PNS	25.740.000,00	33.050.000,00	-22,12
Beban Uang Lembur	353.385.000,00	132.203.000,00	167,31
Beban Uang Makan PNS	181.182.000,00	196.088.000,00	-7,60
Jumlah	2.227.181.130,00	1.957.313.024,00	13,79

- Beban Uang Lembur mengalami kenaikan sebesar 167,31 persen, adanya penambahan pagu Anggaran Lembur dari Perencanaan Anggaran.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp226.913.912,00 dan Rp158.617.154,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	50.525.300,00	58.519.000,00	-13,66
Beban Persediaan konsumsi	176.388.612,00	100.028.154,00	76,34
Beban persediaan lainnya	0,00	70.000,00	-100,00
Jumlah	226.913.912,00	158.617.154,00	43,06

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.407.869.998,00 dan Rp1.479.509.990,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Bahan	121.579.505,00	96.171.200,00	26,42
Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.035.000,00	11.649.505,00	-91,12
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	120.955.000,00	114.710.000,00	5,44
Beban Honor Output Kegiatan	86.300.000,00	94.300.000,00	-8,48
Beban Jasa Lainnya	42.720.000,00	31.993.593,00	33,53
Beban Jasa Profesi	29.200.000,00	65.700.000,00	-55,56
Beban Keperluan Perkantoran	597.656.985,00	647.235.728,00	-7,66
Beban Langganan Air	7.765.021,00	8.506.478,00	-8,72
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	68.911.440,00	0,00	0,00
Beban Langganan Listrik	104.743.704,00	100.011.518,00	4,73
Beban Langganan Telepon	29.235.462,00	39.433.323,00	-25,86
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	83.160.000,00	166.073.900,00	-49,93
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	28.274.649,00	22.036.513,00	28,31
Beban Sewa	86.333.232,00	81.688.232,00	5,69
Jumlah	1.407.869.998,00	1.479.509.990,00	-4,84

Beban Jasa Lainnya di Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 33,53 persen, Karena banyaknya Penggunaan Internet,Air,Listrik dan Telepon pada Kantor Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp402.504.045,00 dan Rp487.081.175,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	76.738.000,00	185.361.000,00	-58,60
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	56.477.000,00	98.350.000,00	-42,58
Beban Pemeliharaan Jaringan	12.340.000,00	10.358.500,00	19,13
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	220.201.590,00	160.793.025,00	36,95
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	29.054.500,00	19.584.800,00	48,35
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	3.949.000,00	10.526.600,00	-62,49
Beban Persediaan suku cadang	3.743.955,00	2.107.250,00	77,67
Jumlah	402.504.045,00	487.081.175,00	-17,36

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya mengalami kenaikan sebesar 48,35% karena adanya pemeliharaan Gedung Laboratorium KT,KH Kantor Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak. Dan Beban Persediaan suku cadang mengalami kenaikan sebesar 77,67%

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.101.555.421,00 dan Rp1.146.922.055,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	13.200.000,00	7.435.600,00	77,52
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	280.560.000,00	327.990.000,00	-14,46
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	807.795.421,00	811.496.455,00	-0,46
Jumlah	1.101.555.421,00	1.146.922.055,00	-3,96

Beban Perjalanan Biasa mengalami kenaikan sebesar 77,52% karena Terealisasi Perjalanan Lokal ke Intansi terkait.

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp595.726.833,00 dan Rp467.477.083,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	128.979.796,00	117.270.807,00	9,99
Beban Penyusutan Irigasi	1.760.890,00	410.890,00	328,56
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	24.111.000,00	24.111.000,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	2.351.261,00	6.597.533,00	-64,36
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	7.184.254,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	431.339.632,00	319.086.853,00	35,18
Jumlah	595.726.833,00	467.477.083,00	27,43

Beban Penyusutan Irigasi mengalami kenaikan sebesar 328,56 %.

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-67.575.866,00	0,00	0,00
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-4.303.050,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	2.165.000,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	1.000.000,00	0,00	0,00

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2016

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	6.000.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.180.000,00	0,00	0,00
Jumlah	-60.533.916,00	0,00	0,00

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.444.327.507,00 dan Rp6.444.327.507,00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp-5.735.598.645,00 dan Rp-5.523.661.830,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-38.532.698,00 dan Rp-919.444,00.

E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-36.772.186,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2016.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-70.859.746,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-2.734.534,00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	5,00
Akumulasi Penyusutan Jaringan	-95.417,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	36.917.506,00
Gedung dan Bangunan	17.720.000,00
Peralatan dan Mesin	-17.720.000,00
Jumlah	-36.772.186,00

E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-1.760.512,00 dan Rp-919.444,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.281.873.927,00 dan Rp5.381.641.838,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	7.572.077.037,00
Diterima dari Entitas Lain	-295.866.610,00
Transfer Masuk	5.663.500,00
Jumlah	7.281.873.927,00

E.5.1 DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2016 saldo DDEL adalah sebesar Rp-295.866.610,00 sedangkan DKEL sebesar Rp7.572.077.037,00.

E.5.2 TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.663.500,00 yang terdiri dari:

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.663.500,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2016.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi		5.663.500,00
Jumlah			5.663.500,00

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.952.070.091,00 dan Rp6.444.327.507,00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal setelah Tanggal neraca tidak ada kejadian Pada Kantor Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak yang bertempat Jl. Dr.Samratulangi No.35 Biak

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan sesuai SK Menteri Pertanian No.22/Permentan/OT.140/4/2008 Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak merupakan unit Pelayanan Teknis (UPT) yang berada di bawah dan bertanggung Jawab Kepada Badan Karantina Pertanian, Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak mempunyai beberapa Wilker di Propinsi Papua meliputi : Wilker Pelabuhan Laut Biak, Wilker Bandara Frans Kaisefo Biak, Wilker Nabire, Wilker Serui, WilkerSupiori, Wilker Waren dan Kantor Pos Biak serta Tempat pemasukan/Pengeluaran Lainnya.

Keputusan Kepala Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak Nomor : 018/KPTS/OT-160/L37D/1/2015 Tentang Penunjukan Pejabat Pembuat Komitmen, Penanda tangan SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak pada tanggal 06 Januari 2015 telah disusun Pejabat Pengelola Keuangan adapun nama – nama Pejabat Pengelola Keuangan dari Tahun 2008 sampai dengan sekarang.

Semula :

Kuasa Pengguna Anggaran	: drh. Suwarno Triwidodo
Pejabat Pembuat Komitmen	: Muh.Albir,SP
Pejabat penandatangan/Penguji SPM	: Syamsul Alam,S.Sos
Bendahara Pengeluaran	: Isnawati,S.Kom

Menjadi :

Kuasa Pengguna Anggaran	: drh. Suwarno Triwidodo
Pejabat Pembuat Komitmen	: Muh.Albir,SP
Pejabat penandatangan/Penguji SPM	: Syamsul Alam,S.Sos
Bendahara Pengeluaran	: Isnawati,S.Kom